

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian mulai dari mencari permasalahan, merumuskan masalah, lalu membuat proposal penelitian, mengkaji penelitian-penelitian terdahulu, menyusun instrument penelitian, mengumpulkan data-data yang diperlukan, melakukan analisis dan olah data. Setelah melewati tahap-tahap penelitian peneliti akhirnya peneliti dapat mengambil kesimpulan dari penelitian tentang Proses Pembelajaran IPS Berdiferensiasi Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu di SMPLN YPAC Padang. Kesimpulan yang peneliti tuangkan di BAB V ini merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang ada di BAB I, yakni sebagai berikut:

1. Persiapan pembelajaran IPS Berdiferensiasi Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu di SMPLB YPAC Padang dimulai dengan penyusunan Modul Ajar yang akan diterapkan. Untuk menyusun modul ajar pembelajaran guru melakukan Asesmen pada siswa baik di awal maupun di akhir sesi pembelajaran, hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa serta menentukan materi esensial yang akan dimasukkan ke dalam pembelajaran selanjutnya. Setelah menentukan materi selanjutnya guru menentukan metode, model, dan media yang akan digunakan untuk menunjang proses pembelajaran. Metode, model dan media yang digunakan harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa.
2. Proses pembelajaran IPS Berdiferensiasi bagi Anak Berkebutuhan Khusus

Tunarungu di SMPLB YPAC Padang dimulai dengan berdoa, mengecek kehadiran siswa, dan menjelaskan tujuan utama materi dengan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Namun guru sering lupa untuk mengecek kehadiran siswa dikarenakan siswa yang sedikit. Pada bagian inti pembelajaran siswa mengikuti pembelajaran dengan baik namun masih ada beberapa siswa yang kurang memahami apa yang dijelaskan oleh guru dikarenakan kemampuan berbahasa yang kurang baik sehingga guru harus lebih bersabar dalam menjelaskan materi. Pada bagian penutup pembelajaran guru memberikan tugas berupa Quis setiap habis materi yang diajarkan. Guru dikelas sering menutup pelajaran dengan menyimpulkan melalui tanya-jawab dan meminta siswa untuk membacakan materi yang telah dipelajari.

3. Kesulitan berupa kurangnya media pembelajaran sehingga guru sedikit kesulitan dalam mengajar. Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah adalah memperbolehkan siswa berkebutuhan khusus tunarungu untuk membawa Handphone ke sekolah dengan demikian guru dapat media pembelajaran kepada siswa berkebutuhan khusus tunarungu sehingga siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru. Karakteristik anak tunarungu seperti, memiliki sifat egosantris yang melebihi anak normal, impulsif, kaku, khawatir berlebihan, serta memiliki sifat polos. Upaya yang dilakukan pihak sekolah adalah dengan memberikan dukungan dan motivasi terhadap mereka. Kurangnya tenaga pendidik di SLB YPAC Padang pihak sekolah membangun kerjasama dengan Universitas dengan menyediakan Program magang bagi jurusan Pendidikan Luar Biasa.

B. Implikasi

Hasil Penelitian tentang proses pembelajaran IPS berdiferensiasi bagi siswa tunarungu di SMPLB YPAC Padang ini memberikan beberapa implikasi antara lain sebagai berikut:

1. Implikasi terhadap Proses Pembelajaran IPS Berdiferensiasi dikelas terutama bagi siswa berkebutuhan khusus tunarungu guru dapat menggunakan banyak alat bantu visual untuk menjelaskan dan materi yang di sesuaikan dengan kemampuan siswa. Hal ini dapat meningkatkan kemmpuan kognitif siswa.
2. Implikasi terhadap tenaga pendidik yang mana dengan adanya pembelajaran berdiferensiasi ini dapat membantu guru dalam mengelola kelas dengan beragam cara belajar dan kemampuan yang dimiliki oleh masing- masing siswa.
3. Implikasi terhadap kesadaran masyarakat dan orang tua dalam proses pembelajaran berdiferensiasi yang mengharuskan kerja sama yang lebih erat antara sekolah, orang tua, dan masyarakat. Kerja sama ini dapat membantu menciptakan lingkungan yang lebih baik untuk pertumbuhan siswa.

C. Saran

Setelah melakukan tahapan- tahapan penelitian tentang Proses pembelajaran IPS Berdiferensiasi bagi siswa Berkebutuhan Khusus Tunarungu di SMPLB YPAC Padang terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan diantaranya:

1. Bagi guru diharapkan untuk terus mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran yang dapat membantu pemahaman peserta didik terutama siswa

tunarungu seperti animasi, video dengan subtitle, dan aplikasi yang mendukung pembelajaran berbasis visual lainnya.

2. Bagi lembaga pendidikan disarankan untuk menyediakan dan meningkatkan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran siswa terutama siswa tunarungu seperti alat bantu komputer, alat bantu audio visual yang berkualitas dan teknologi yang menunjang lainnya.
3. Bagi orang tua disarankan untuk terlibat dalam proses pembelajaran di rumah seperti melakukan penguatan materi di rumah serta para orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan emosional terhadap anak agar anak merasa termotivasi untuk belajar.
4. Bagi penulis diharapkan dapat berkontribusi dalam menciptakan media ataupun metode pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran bagi siswa berkebutuhan khusus terkhusus tunarungu untuk bisa mencapai impian dan cita-cita mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarsari, M. A. (2022). *Mengenal ABK (Anak Berkebutuhan Khusus)*. PT Human Persona Indonesia.
- Anas Sudijono. (2003). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Raja Grafindo.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Asfiati, A., & Mahadi, N. I. (2020, April n.d). Kindergarten: journal of islamic early childhood education. *Merdeka Belajar bagi Anak Kebutuhan Khusus di SLB Kumala Indah Padang sidimpuan*, 3(1), 65-66.
<http://dx.doi.org/10.24014/kjiece.v3i1.9620>
- Atmaja, J. R. (2017). Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus (P. Latifah. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Badan Pusat Statistik. (2023, Februari 20). *Jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin, 2022*. Badan Pusat Statistik. Retrieved Februari 7, 2024, from <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/3/WVc0MGEyMXBkVFUxY25KeE9HdDZkbTQzWkVkb1p6MDkjMw==/jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin.html?year=2022>
- Basri, W., & Rahm, T. S. (2023, Juni 8). Journal of moraland civic education. *Kendala Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPS Tingkat Sekolah Menengah Pertama*, 7(1). 13-14.
https://www.researchgate.net/publication/376965829_Kendala_Guru_

dalam_Mengimplementasikan_Kurikulum_Merdeka_Pada_Pembelajaran_IPS_Tingkat_Sekolah_Menengah_Pertama

Chusnul Chotimah, Muhammad Fathurrohman. (2018). *Komplemen manajemen pendidikan Islam: konsep integratif pelengkap manajemen pendidikan Islam*. Kalimedia.

Dapodikdasmen. (2024, Februari 7). *Data peserta didik nasional*. Data Peserta Didik Nasional - Dapodikdasmen. Retrieved Februari 7, 2024, from <https://dapo.kemdikbud.go.id/pd>

Dapodikdasmen. (2024, Februari 8). *Data peserta didik kota Padang*. Data Peserta Didik Kota Padang - Dapodikdasmen. Retrieved Februari 8, 2024, from <https://dapo.kemdikbud.go.id/pd/2/086100>

Djamaluddin, A., Wardana. (2019). *Belajar Dan Pembelajaran*. CV Kaaffah Learning Center.

Effendi, Mohammad. *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*. Bumi Aksara, 2009.

Fatmawanti, B., & Gatika, N. (2019, Desember n.d). Unes law review. *Pelayanan Publik Bagi Penyandang Disabilitas Di Kota Padang* , 2(2), 131. <https://review-unes.com/index.php/law/article/view/109>

Febriana, R. 2021. *Evaluasi Pembelajaran*. PT. Bumi Aksara

Hadi, F. R. (2014) *Analisis Proses Pembelajaran Matematika Pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Slow Learners di Kelas Inklusi SD Al*

Firdaus Surakarta. Tesis. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret.

Gulo, W. (2008). *Strategi Belajar Mengajar (Cover Baru)*. Grasindo.

Harefa, E., Afendi, H. A. R., Karuru, P., Sulaeman, S., Wote, A. Y. V., Patalatu, J. S., & Sulaiman, S. (2024). *Buku Ajar Teori Belajar dan Pembelajaran*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Huda, M. (2014). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Pustaka Pelajar.

Indriani, E., Utami, R. T., & Vernanda, G. (2023, November). Jurnal ilmiah ilmu pendidikan. *Implementasi Kurikulum Merdeka pada Fase A Tunagrahita*, 6(11), 8856-8857.
<https://jiip.stkipyapisdmpu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/2709/2574>

Irdamurni, M. P. (2020). *Pendidikan Inklusif: Solusi Dalam Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus*. Prenada Media.

Juita, D., & M, Y. (2021, Februari n.d). *Spektrum: jurnal pendidikan luar sekolah (pls)*. *The Concept of “Merdeka Belajar” in the Perspective of Humanistic Learning Theory*, 9(1), 27.
<https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v9i1.111912>

KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). *Kamus versi online/daring (Dalam Jaringan)*. <https://kbbi.web.id/didik>

Kurikulum Kemdikbud. (2022, n.d n.d). *Capaian Pembelajaran | Kurikulum Merdeka*. Kurikulum Kemdikbud. Retrieved Februari 8, 2024, from

<https://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-merdeka/capaian-pembelajaran#mp-preview-t>

Kurikulum Kemdikbud. (n.d.). *Kurikulum merdeka*. Kurikulum Kemdikbud.

Retrieved Februari 22, 2024, from

<https://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-merdeka/>

Kurikulum Kemdikbud. (n.d.). *Kurikulum merdeka*. Kurikulum Kemdikbud.

Retrieved Februari 22, 2024, from

<https://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-merdeka/>

Lamatenggo, N. (2020). *Strategi Pembelajaran*. E-Prosiding Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo.

Lufri., Ardi., Yogica, R., Muttaqin, A., & Fitri, R. (2020). *Metodologi pembelajaran: strategi, pendekatan,model,metode pembelajaran*. IRDH Book Publisher.

Mansur, A. A., Fatkhuriza, A. L., & Wijaya, D. H. (2023, Februari 7). Raudhah proud to be professionals. *Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Anak Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus Keberlangsungan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan Khusus Slow Learning)*, 7(2), 304-310. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v7i2.217>

Miftahuddin, M. (2016, September 16). Tribakti; jurnal pemikiran keislaman. *Revitalisasi IPS dalam Perspektif Global*, 27(2), 270. <https://doi.org/10.33367/tribakti.v27i2.269>

Moleong, L. (2010). Metode penelitian. *Jakarta: Rineka Cipta*.

Rivai, A., & Sudjana, N. (2005). *Media pengajaran*. Sinar Baru Algesindo.

- Nurfitrianih, N. (2019). *Analisis Proses Pembelajaran IPS pada Pada Anak Berkebutuhan Khusus Tunanetra Di Smalb-A Pembina Tingkat Nasional Cilandak Jakarta Selatan*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Ningrum, A. S. (2021, Desember n.d). Prosiding pendidikan dasar. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar (Metode Belajar)*, 1(1), 170-174.
<https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.186>
- Nurfadhillah, S. (2021). *Pendidikan Inklusi Pedoman bagi Penyelenggaraan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Nurfadillah, S. (2021). *Pendidikan inklusi tingkat sd*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Parnawi, A. (2019). *Psikologi Belajar*. Deepublish.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 70/2009 Pasal 3 ayat 2 tentang Pendidikan Inklusif bagi Peserta Didik yang Memiliki Kelainan dan Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa. (2009)
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
- Prastowo, A. (2018). *Sumber belajar dan pusat sumber belajar: Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah*. Kencana.
- Riyana, C. (2012). *Media pembelajaran*. KEMENAG RI.
- Rukajat, A. (2018). *Teknik evaluasi pembelajaran*. Deepublish.

- Sar, W. N., & Faizin, A. (2023, Februari n.d). Ulil albab : jurnal ilmiah multidisiplin. *Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar pada Kurikulum Merdeka*, 2(3), 959. <https://journal-nusantara.com/index.php/JIM/article/download/1250/1153/2380>
- Slameto,(2015). *Belajar dan Faktor-Faktor Yg Mempengaruhinya*. PT, Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensido Offset.
- Sudono, A., Tangyong, A. F., Vijaya, E. S., Hadis, F. A., Pangemanan, F., Moeslim, M., & Padmonodewo, S. (2009). *Pengembangan Anak Usia Dini*. Grasindo.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.
- Suharsimi, A. (1986). *Pengelolaan Kelas dan Siswa sebuah pendekatan evaluatif*. Rajawali.
- Sulistiyosari, Y., Karwur, H. M., & Sultan, H. (2022, November n.d). Harmony: jurnal pembelajaran IPS dan PKN. *Penerapan Pembelajaran Ips Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka Belajar*, 7(2), 68-73. <https://doi.org/10.15294/harmony.v7i2.62114>
- Susanto, A. (2013). *Teori Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Prenada Media Group.
- Sutiah. (2020). *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. NLC.
- Undang- Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 32 tentang pendidikan khusus.

undang- undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab IV

pasal 5 ayat 2, 3, dan 4, klasifikasikan Anak Berkebutuhan Khusus

Utama, D. A., & Marlina. (2023, April n.d). Edukatif: jurnal ilmu pendidikan.

Implementasi Kurikulum Merdeka Bagi Anak Berkebutuhan Khusus,
5(2), 1704- 1705. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2>

Wahyuna, A. H. (2023, Juli 24). Syntax literate: jurnal ilmiah indonesia.

Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) pada Anak Berkebutuhan Khusus (Abk) Di Slb Negeri 1 Ngawi, 8(7), 5299- 5300. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v8i7.13132>

Yin, R. K. (2009). *Case study research: Design and methods* (Vol. 5). sage.

Zaitun. (2017) . *pendidikan anak berkebutuhan khusus*, kreasi edukasi

UIN IMAM BONJOL
PADANG